

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Whitney (1960) dalam buku Nazir (2005 : 54) “ metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”.

Sugiyono (2016 : 8) “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karna pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karna data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai Sikap santri terhadap pemberlakuan kebijakan protokol kesehatan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam.

3.2. Waktu dan Lokasi penelitian

3.2.1 Waktu penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan pada waktu pengumpulan data observasi pada saat penerapan protokol kesehatan diberlakukan atas himbauan pemerintah pada bulan Juli 2020 dan sudah diterapkan di dalam pondok pesantren Al-Muhajirin Darussalam dan penelitian ini akan dilanjutkan setelah seminar proposal telah dilaksanakan .

3.2.2 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam di Desa Ahuawatu Kecamatan Pondidaha Kab. Konawe.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah merupakan data utama yang diperoleh dari sumber utama yang diambil melalui wawancara bersama Ustads, Ustadzah, pengurus pondok, serta Santri dan santriwati yang bermukim di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam Desa Ahuawatu Kec. Pondidaha Kab. Konawe

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga untuk mengumpulkannya tinggal mencari dan mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau penguat dari data primer atau data

utama baik data kepustakaan yang memiliki korelasi dengan pembahasan obyek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Wawancara Mendalam

Menurut Arikunto (1993) “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Samsu (2017: 96).

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Menurut Gorden (1992) “wawancara adalah dilakukan percakapan antara dua orang dimana satu orang mencoba mengarahkan percakapan untuk memperoleh informasi untuk beberapa tujuan tertentu”. Herdiansyah (2013 : 29)

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam bersama Ustads, Ustadzah serta pengurus pondok dan beberapa Santri dan santriwati yang bermukim atau tinggal di Asrama untuk mewakili santri lainnya yang berada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam, untuk dapat memperoleh informasi terkait sikap santri terhadap pemberlakuan kebijakan

protokol kesehatan di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Darussalam di Desa Ahuawatu Kec. Pongidaha Kab. Konawe.

3.4.2 Observasi

Gordon E Mills (2003) dalam Herdiansyah (2013) “observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalanya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut”.

Data yang diobservasi oleh peneliti adalah dengan cara mengamati Santri Pria dan wanita yang sedang mengikuti proses belajar mengajar di kelas madrasah Aliyah dan Stanawiyah yang berada di Pondok Pesantren, serta mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Santri di lingkungan Asrama sedangkan untuk santriwati obesrvasi dilakukan hanya dengan wawancara mengenai kegiatan di Asrama.

3.4.3 Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Samsu, 2017 : 99).

Dalam hal ini dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi dan data yang berupa foto dan rekaman.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiono (2013) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, komponen dalam analisis data yaitu :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih serta difokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kemudian peneliti memilih data yang relevan dengan penelitian dipertahankan dan digunakan.

3.5.2 Display Data

Display data yaitu teknik yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya masih dapat dikuasai dan dipilih secara fisik setelah itu data disajikan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat uraian singkat data yang diperoleh di lapangan yang berupa dokumentasi kemudian berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan data dan informasi yang relevan dengan obyek penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kepercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan bisa dilakukan melalui metode triangulasi, Moleong (2002) menyatakan bahwa teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini, setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data dan informasi yang didapatkan melalui subjek data primer maupun subjek data sekunder dengan melakukan wawancara ulang di lain waktu setelah dilakukannya wawancara.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali atas data dan informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan informan dengan teknik yang berbeda, melakukan observasi, dokumentasi atau pengamatan ulang.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seperti yang diketahui bahwa waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti biasa berbeda yang diberikan pada waktu yang berbeda. Untuk mengantisipasi hal seperti itu, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali wawancara informan dan observasi dalam waktu singkat.

